Di Kabupaten Pasuruan, Sekarang Ada Rumah Perlindungan Pekerja Perempuan

Jumat, 13 Desember 2019

Kabupaten Pasuruan kini memiliki Rumah Perlindungan Pekerja Khusus Perempuan, yang diresmikan sebagai bagian dari pilot project Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP-PA) untuk melindungi pekerja perempuan di kawasan industri. Rumah perlindungan ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi pekerja perempuan untuk berbagi solusi dan melaporkan kasus kekerasan atau pelecehan seksual yang dialami di tempat kerja.

Deputi Perlindungan Hak Perempuan KPP-PA, Prof. dr. Vennetia R. Danes, menekankan pentingnya rumah perlindungan ini mengingat banyak pekerja perempuan yang menghadapi diskriminasi di tempat kerja, seperti ketidakjelasan hak cuti hamil dan jam kerja yang tak menentu. Mereka juga kerap menjadi korban kekerasan dan pelecehan seksual, namun enggan melapor karena takut atau tidak tahu ke mana harus mengadu.

Vennetia mengakui bahwa kasus kekerasan dan pelecehan seksual terhadap pekerja perempuan di Indonesia cukup tinggi. Walaupun data real jumlah kasus belum tersedia, rumah perlindungan ini diharapkan dapat menjadi tempat curhat bagi para pekerja perempuan dan mengubah stigma agar mereka berani melaporkan kejadian yang mereka alami.

Rumah perlindungan ini diharapkan dapat menjadi tempat aman bagi pekerja perempuan untuk mendapatkan dukungan dan bantuan jika mengalami kesulitan di tempat kerja. Keberadaannya diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan hak-hak pekerja perempuan dan mengurangi kasus kekerasan dan pelecehan seksual di lingkungan kerja.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.